

**ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP INFLASI
DI NEGARA *EMERGING MARKET***



Skripsi Oleh:

MUHAMMAD FADHIL NAUFAL

01021282025070

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP INFLASI DI
NEGARA EMERGING MARKET

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Fadhil Naufal
NIM : 01021282025070
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 28 Juni 2024

Dr. Ariodilah Hidayat S.E., M.Si

NIP.197609112014091003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP INFLASI DI NEGARA *EMERGING MARKET*

Disusun oleh

Nama : Muhammad Fadhil Naufal

NIM : 01021282025070

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian
Komprehensif Indralaya,
16 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

Dosen Penguji



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 11-9-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Fadhil Naufal

NIM : 01021282025070

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Inflasi Di Negara *Emerging Market*.

Pembimbing : Dr Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 16 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 5 September 2024

Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 11-9-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Muhammad Fadhil Naufal

NIM. 01021282025070

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat penulis dengan judul “Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Inflasi Di Negara *Emerging Market*”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan mohon maaf jika skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan sifat positif guna menyempurnakan skripsi ini untuk kemajuan di masa yang akan datang. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca.

Indralaya, 5 September 2024



Muhammad Fadhil Naufal

NIM. 01021282025070

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama masa penelitian dan penyusunan skripsi ini, terdapat banyak kendala, masalah serta kesulitan yang dialami oleh penulis. Namun, hal tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Sehingga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT. karena berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dan penulis memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1) Ekonomi.
2. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua saya, Bapak Asrizal dan Ibu Rusmaladewi yang telah memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan baik moral maupun materi, serta do'a yang tak henti dilangitkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, pikiran serta tenaga untuk membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.S.E selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi ini.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP INFLASI DI NEGARA *EMERGING MARKET*

Oleh:

Muhammad Fadhil Naufal

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak inklusi keuangan terhadap inflasi di 6 negara *Emerging Market*. Data sekunder yang digunakan berupa data panel dan time series dari tahun 2014 hingga 2022 melibatkan negara Indonesia, Brazil, China, India, Mexico, dan Turki. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari website resmi *worldbank*. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan regresi data panel berupa Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh dimensi inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inflasi. Dari penelitian ini, disarankan terutama dalam negara *Emerging Market*, seperti Indonesia, Brazil, China, India, Turki, dan Mexico tetap menjalankan strategi inklusi keuangan secara merata meningkatkan likuiditas serta menambah akses keuangan untuk mendorong perekonomian dan menurunkan tingkat inflasi.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Inflasi, Emerging Market

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL INCLUSION ON INFLATION IN EMERGING MARKET COUNTRIES

By:

Muhammad Fadhil Naufal

This study aims to examine the impact of financial inclusion on inflation in 6 Emerging Market countries. The secondary data used is in the form of panel and time series data from 2014 to 2022 involving Indonesia, Brazil, China, India, Mexico, and Turkey. The data in this study uses secondary data sourced from the official website of the World Bank. Quantitative analysis was carried out using panel data regression in the form of a Fixed Effect Model (FEM). The results show that all dimensions of financial inclusion have a significant influence on inflation. From this study, it is recommended that especially in Emerging Market countries, such as Indonesia, Brazil, China, India, Turkey, and Mexico, continue to implement financial inclusion strategies evenly to increase liquidity and increase financial access to boost the economy and reduce the inflation rate.

Keywords: Financial Inclusion, Inflation, Emerging Markets

Knowing

Head of Development Economic Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Advisor



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Muhammad Fadhil Naufal
	NIM	01021282025070
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 31 Mei 2002
	Alamat	Jl. RE Martadinata Komplek Phdm 12 No 109
	Handphone	082180583650
	Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-laki	
Kewarganegaraan	Indonesia (WNI)	
Tinggi Badan	175 cm	
Berat Badan	60	
Email	fadhilmnaufal31@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008 - 2014	SD YSPP Pusri Palembang	
2014 - 2017	SMP YSPP Pusri Palembang	
2017 - 2020	SMA Negeri 5 Palembang	
2020 - 2024	Universitas Sriwijaya	
RIWAYAT ORGANISASI		
2022 - 2023	-	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Teori Inflasi	7
2.1.1 Teori Inklusi Keuangan.....	8
2.1.2 Penetrasi Perbankan (Accessibility).....	10
2.1.3 Ketersediaan Layanan Perbankan (Availibility)	13

2.1.4	Dimensi Penggunaan Layanan Perbankan (Usage)	15
2.2	Penelitian Terdahulu.....	16
2.3	Kerangka Pikir.....	29
2.4	Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2	Jenis dan Sumber Data	31
3.3	Teknik Pengumpulan Data	31
3.4	Teknik Analisis Data.....	32
3.5	Uji Chow	33
3.6	Uji Hausman.....	34
3.7	Uji Lagrange Multiplier (LM).....	34
3.8	Uji Asumsi Klasik	35
3.8.1	Uji Normalitas	35
3.8.2	Uji Multikolinearitas	35
3.8.3	Uji Autokorelasi	35
3.8.4	Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.9	Uji Statistik.....	36
3.9.1.	Uji f-statistik	36
3.9.2.	Uji t-statistik.....	37
3.9.3.	Koefisien Determinasi R-Square.....	37
3.10	Definisi operasional.....	38
3.10.1.	Inflasi.....	38
3.10.2.	Bank Penetration	38
3.10.3.	Bank Availability	39

3.10.4.	Bank Usage	39
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Perkembangan Setiap Variabel	40
4.1.1.	4.1.1 Perkembangan inflasi	40
4.1.2.	Bank Penetration	41
4.1.3.	Bank Availability	45
4.1.4.	Bank Usage	48
4.2	Hasil Penelitian.....	52
4.2.1.	Uji Chow	52
4.2.2.	Uji Hausman	52
4.3	Hasil Estimasi.....	54
4.4	Uji Asumsi Klasik	54
4.4.1.	Uji Normalitas	55
4.4.2.	Uji Heteroskedastisitas	55
4.4.3.	Uji Multikolinearitas	56
4.4.4.	Uji Autokorelasi	56
4.5	Pengujian Statistik dan Interpretasi	57
4.5.1	Uji F-Statistik	57
4.5.2	Uji T-Statistik	58
4.6	Pembahasan	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Chow	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman	53
Tabel 4.3 Hasil dari Kedua Pengujian Pemilihan Model	53
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Regresi Fixed Effect Model	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji F-Statistik.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji T-Statistik.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Inflasi di Negara Emerging Market	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 Perkembangan Inflasi Di Negara Emerging Market 2014-2022.....	40
Gambar 4.2 Pergerakan Bank Penetration di 6 Negara Emerging Market	42
Gambar 4.3 Pergerakan Bank Availibility di 6 Negara Emerging Market.....	45
Gambar 4.4 Pergerakan Bank Usage di 6 Negara Emerging Market.....	49
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengumpulan Data Penelitian yang untuk di Regresi	71
Lampiran 2 Hasil Estimasi Regresi dengan Pendekatan CEM	73
Lampiran 3 Hasil Estimasi Regresi dengan Pendekatan FEM.....	74
Lampiran 4 Hasil Estimasi Regresi dengan Pendekatan REM	75
Lampiran 5 Hasil Pengujian Chow (Chow Test)	76
Lampiran 6 Hasil Pengujian Hausman (Hausman Test)	77
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	78
Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedastisitas	78
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi	80

BAB I

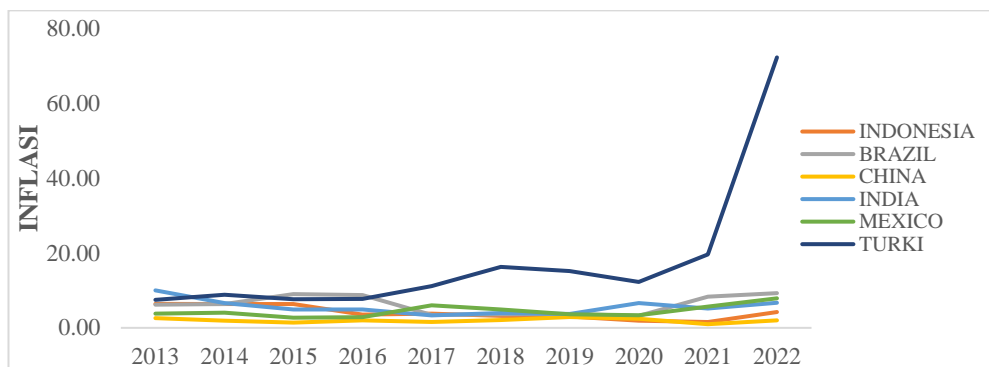
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inflasi telah menjadi isu di beberapa negara *Emerging Market* karena kontribusinya terhadap perekonomian suatu negara. Inflasi di negara emerging market adalah salah satu tantangan yang dihadapi oleh negara-negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Inflasi dapat berdampak negatif pada perekonomian, seperti menurunkan kualitas hidup rakyat, mengurangi daya beli, dan meningkatkan biaya hidup. isu inflasi di negara emerging market mempengaruhi perekonomian dan memiliki dampak signifikan terhadap kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. (Bourainy et al. 2021). Inklusi keuangan dan kebijakan moneter mempengaruhi inflasi. Untuk mengatasi inflasi, negara emerging market perlu mengembangkan strategi kebijakan yang efektif dan memantau variabel-variabel yang mempengaruhi inflasi.

Inflasi di negara-negara *Emerging Market* cenderung lebih tinggi dan lebih fluktuatif dibandingkan negara maju. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang spesifik terhadap karakteristik ekonomi dan struktural negara tersebut. Kondisi inflasi di negara-negara *Emerging Market* bisa sangat beragam dan dapat berubah seiring waktu. Namun, secara umum, beberapa negara *Emerging Market* mungkin menghadapi tantangan inflasi yang signifikan karena berbagai faktor ekonomi, sosial, dan politik. Dalam beberapa tahun terakhir, (Akhtaruzzaman et al. 2021). Banyak negara *Emerging Market* telah mengalami fluktuasi inflasi karena

faktor-faktor seperti pandemi COVID-19, perubahan harga komoditas, dan ketidakpastian global. Pemerintah dan bank sentral biasanya berusaha untuk menjaga inflasi tetap stabil dalam kisaran target tertentu melalui berbagai kebijakan ekonomi dan moneter.



Gambar 1.1 Data Inflasi di Negara Emerging Market

Sumber: World Bank Indicator

Inflasi di negara-negara Emerging Market dapat terjadi karena berbagai faktor, contohnya krisis ekonomi, seperti krisis keuangan atau krisis politik yang terjadi di negara Emerging Market yang salah satunya disebabkan oleh pandemi covid yang dapat mengganggu perekonomian suatu negara yang dapat menyebabkan ketidakstabilan harga, terutama terjadinya penurunan nilai tukar mata uang di suatu negara. Hal tersebut bisa menyebabkan devaluasi mata uang. Jika nilai mata uang suatu negara melemah terhadap mata uang asing, harga impor akan naik, karena produk impor menjadi lebih mahal. Ini dapat menyebabkan inflasi melalui fenomena yang disebut "imported inflation" seperti halnya inflasi yang terjadi di negara emerging market yang rata-rata disebabkan oleh krisis ekonomi yang disebabkan oleh virus covid yang dimulai pada tahun 2020. (Diinah & Rahman, 2020).

Berdasarkan Gambar 1.1, inflasi di ke enam negara Emerging Market cenderung stabil, dapat dilihat di negara Indonesia Mexico, India, China, Brazil, Turki mengalami arus kenaikan dan penurunan yang cenderung stabil kecuali Turki yang mengalami kenaikan yang dimulai dari tahun 2017 dan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2021 (Pasaribu, 2023). Inflasi Turki mencapai rekor tertinggi yaitu 79,6 persen pada November 2021, penyebab inflasi tinggi di Turki antara lain yaitu, pemangkasan suku bunga oleh presiden Erdogan untuk mendorong kestabilan harga, ekspor, investasi, dan lapangan pekerjaan, yang justru menimbulkan ketidakpercayaan pasar. Defisit anggaran, dan sanksi Amerika Serikat. Kenaikan harga transportasi, makanan, dan minuman yang sangat tinggi. kondisi ini berdampak pada penurunan tajam mata uang lira (Kartika, 2020).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi inflasi seperti pertumbuhan ekonomi, kebijakan moneter. Menurut Mayasari & Mahinshapuri, (2022) dan Wahid, (2017) inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jika inflasi naik maka pertumbuhan ekonomi akan turun dan sebaliknya jika inflasi turun maka pertumbuhan ekonomi akan naik. Menurut Prabawati & Soebagyo, (2018), Amrini et al., (2014) dan Rasyidin et al., (2022) menunjukkan bahwa suku bunga dan jumlah uang beredar memiliki efek negatif dan signifikan terhadap inflasi, sementara nilai tukar memiliki efek positif dan signifikan terhadap inflasi. Untuk itu Bank Indonesia sebagai pelaku kebijakan moneter hendaklah lebih menjaga kestabilan tingkat suku bunga dan jumlah uang beredar agar tidak terjadi inflasi berkepanjangan.

Selain faktor-faktor diatas, berdasarkan beberapa literature terdahulu menunjukkan terhadap modal bagi pelaku usaha, sehingga meningkatkan produksi

dan pertumbuhan bahwa inklusi keuangan merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi inflasi. Secara umum, inklusi keuangan mengacu pada memfasilitasi layanan keuangan formal kepada semua segmen masyarakat (Elsherif, 2019). Hal ini berarti bahwa setiap orang, termasuk individu dan organisasi, memiliki akses yang mudah dan dapat menggunakan layanan keuangan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka dengan biaya yang wajar dan dalam lingkungan yang diatur dengan baik (Demirguc-Kunt *et al.*, 2018). Menurut Hanifah, (2023), Saraswati, (2020) dan Bourainy et al., (2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki efek negatif signifikan terhadap inflasi. Inklusi keuangan dapat memiliki pengaruh yang kompleks terhadap inflasi. Pada satu sisi, inklusi keuangan yang baik dapat meningkatkan akses ekonomi secara keseluruhan yang bisa menurunkan inflasi. Namun, jika tidak diatur dengan baik, peningkatan akses terhadap kredit dapat mengakibatkan peningkatan permintaan agregat yang berlebihan, yang pada gilirannya dapat mendorong inflasi. Inklusi keuangan dapat meningkatkan efektivitas kebijakan moneter yang kemudian mempengaruhi inflasi.

Layanan keuangan digital seperti perbankan seluler, dompet digital, dan layanan pembayaran elektronik telah membuka akses ke layanan keuangan bagi banyak orang yang sebelumnya tidak memiliki akses ke sistem perbankan tradisional. Memperluas inklusi keuangan ke sektor informal dan daerah pedesaan juga dapat membantu dalam mempromosikan status inklusi keuangan di Negara *Emerging Market*.

Inklusi keuangan secara umum digambarkan untuk memastikan akses yang adil dan transparan terhadap dan menggunakan layanan keuangan formal dengan biaya yang wajar. Dengan kata lain, hal ini menjamin akses terhadap sumber daya dan layanan keuangan bagi semua segmen (Tran & De Koker, 2019). Tram et al. (2023) menyatakan bahwa ukuran inklusi keuangan diperlukan untuk memahami kondisi inklusi keuangan saat ini dalam suatu perekonomian dan untuk melacak pergerakan inisiatif kebijakan yang dilakukan untuk mendorong inklusi keuangan.

Penelitian (Sarma2011) tingkat inklusi keuangan suatu negara dapat dilihat dari tiga dimensi inklusi keuangan. Seberapa besar tingkat penetrasi perbankan, ketersediaan jasa perbankan, dan penggunaan jasa perbankan menentukan besar inklusi keuangan. Inklusi keuangan dapat memiliki pengaruh yang kompleks terhadap inflasi.

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena membahas lebih dalam dari ke 6 negara tersebut karena pemilihan negara-negara tersebut dapat dilakukan untuk mendapatkan representasi yang beragam dari berbagai tingkat inklusi keuangan, kondisi ekonomi, dan kebijakan moneter yang berbeda-beda. Negara tersebut termasuk negara yang GDP nya tinggi dan masuk dalam kelompok negara G20 yang memiliki perekonomian yang besar. Misalnya India dan Indonesia memiliki populasi yang besar dan sedang mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat, sementara itu, negara-negara seperti Mexico, Turki, dan Brazil dapat memberikan wawasan tentang inklusi keuangan di negara-negara berkembang dengan tantangan dan dinamika yang unik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penetrasi perbankan, jumlah ketersediaan layanan, dan penggunaan layanan bank terhadap inflasi di negara *Emerging Market*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penetrasi perbankan, ketersediaan layanan bank, penggunaan layanan bank terhadap negara *Emerging Market*.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai pedoman bagi peneliti berikutnya yang berkeinginan meneliti topik yang relevan dengan pembahasan ini. Diharapkan dapat memberikan gambaran nyata serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap inflasi di negara *Emerging Market*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat informasi dan literatur pengetahuan tentang pengaruh inklusi keuangan terhadap inflasi di negara *Emerging Market*.

DAFTAR PUSTAKA

- A. P. Lahnerinflasi. (2020). *Econometric Analysis Of Panel Data*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-53953-5>
- Akhtaruzzaman, M., Boubaker, S., & Sensoy, A. (2021). Financial Contagion During COVID–19 Crisis. *Finance Research Letters*, 38(April 2020), 101604. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101604>
- Amrini, Y., Aimon, H., & Syofyan, E. (2014). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi Dan Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 2(4), 102880.
- Andaiyani, S., Muthia, F., & Raneo, A. P. (2019). Financial Inclusion And Bank Efficiency In Indonesia. *Journal Of Advanced Research In Law And Economics*, 10(2–40). [https://doi.org/10.14505/JARLE.V10.2\(40\).21](https://doi.org/10.14505/JARLE.V10.2(40).21)
- Anwar, K., Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, F., & Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, E. (2017). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pdb Indonesia. *Agustus*, 2(3), 454–462.
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis Of Panel Data*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-53953-5>
- Birgitta Dian Saraswati, Ghazali Maski, David Kaluge, R. K. S. (2020). *The Effect Of Financial Inclusion And Financial Technology On Effectiveness Of The Indonesian Monetary Policy. 1*, 230–243.
- Bourainy, M. El, Salah, A., & Sherif, M. El. (2021). Assessing The Impact Of Financial Inclusion On Inflation Rate In Developing Countries. *Open Journal Of Social Sciences*, 09(01), 397–424. <https://doi.org/10.4236/jss.2021.91030>
- Dasril, R. O. (2015). *Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Kebijakan Moneter : Pengalaman Empiris Dengan Data Panel Dinamis*.
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2018). *The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion And The Fintech Revolution*. Washington, DC: World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1259-0>
- Diinah, D., & Rahman, S. (2020). Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Saat Pandemi Covid 19 Di Negara Berkembang Dan Negara Maju: A Literatur Review. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 37–48. <https://doi.org/10.33859/dksm.V11i1.555>
- Dwi Eko Waluyo. (2008). *Pengertian Inflasi Menurut Para Ahli Dan Penyebab Inflasi*.

- Eachern, M. (2012). *Pengertian Inflasi Menurut Ahli*.
- Elsherif, M. (2019). The Relationship Between Financial Inclusion And Monetary Policy Transmission: The Case Of Egypt. *Proceedings Of The 45th International Academic Conference, London*.
<https://doi.org/10.20472/Iac.2019.045.014>
- Evans, O. (2016). The Effectiveness Of Monetary Policy In Africa: Modeling The Impact Of Financial Inclusion. *Iranian Economic Review*, 20(3), 323–337.
- Friedman, M. (1987). The Quantity Theory Of Money - A Restatement. In *Studies In The Quantity Theory Of Money*. Chicago: University Of Chicago Press., 4, 3–21.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Inflasi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 01, 123–125.
- Kartika, M., & Sikajudin, I. (2020). Identifikasi Dampak Sanksi Ekonomi Terhadap Perekonomian Turki. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 116–125.
<https://doi.org/10.23960/Jep.V9i2.96>
- Kokorović-Jukan, M., Kozarević, E., & Zukić, V. (2024). Inklusi Keuangan Dan Inflasi Di Negara-Negara Eropa Tenggara. *Strategic Management*, 00, 66–66.
<https://doi.org/10.5937/Straman2300064k>
- Komala, M. D., & Widodo, W. (2022). The Nexus Between Financial Inclusion And Monetary Policy: The Case Study Of Selected ASEAN Countries. *Journal Of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 25(1), 123.
<https://doi.org/10.14414/Jebav.V25i1.2920>
- Kuncoro, M. (2009). Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi. In *Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Lenka, S. K., & Bairwa, A. K. (2016). Does Financial Inclusion Affect Monetary Policy In SAARC Countries? *Cogent Economics & Finance*, 4(1), 1127011.
<https://doi.org/10.1080/23322039.2015.1127011>
- Leyshon, A., & Thrift, N. (1995). Geographies Of Financial Exclusion: Financial Abandonment In Britain And The United States. *Transactions Of The Institute Of British Geographers*, 20(3), 312. <https://doi.org/10.2307/622654>
- Mandira, S. (2012). Index Of Financial Inclusion – A Measure Of Financial Sector Inclusiveness. *Berlin Working Papers On Money, Finance And Trade Development*, No. 7/2012.

- Mayasari, F., & Mahinshapuri, Y. F. (2022). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JEB17 : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(02), 119–132. <https://doi.org/10.30996/Jeb17.V7i02.7362>
- Mbutor, O. (2013). The Impact Of Financial Inclusion On Monetary Policy In Nigeria. *Journal Of Economics And International Finance*, 5(8), 318–326. <https://doi.org/10.5897/JEIF2013.0541>
- Mosco Salgado, R. J. (2019). Financial Inclusion On Inflation. *Economic*, 1.
- Ozili, P. K. (2023). Impact Of Monetary Policy On Financial Inclusion In Emerging Markets. *Journal Of Risk And Financial Management*, 16(7), 303. <https://doi.org/10.3390/Jrfm16070303>
- Pasaribu, G. S. (2023). Efektivitas Kebijakan Monfidens Dalam Menghadapi Resesi Perekonomian Pasca Covid-19 Di Four Of The Group Twenty (Turki, Afrika Selatan, Rusia, Indonesia). *Economics And Business Ubs*, 12 No. 1, 272. <https://doi.org/https://doi.org/10.52644/Joeb.V12i1.127>
- Prabawati, E., & Soebagy, D. (2018). Pengaruh Inflasi Terhadap Kebijakan Moneter Di Indonesia Tahun 2000-2015. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- R., W. F. (2017). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3), 327–340.
- Rasyidin, M., Saleh, M., Muttaqim, H., Nova, N., & Khairani, C. (2022). Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Journal Of Business And Economics Research (JBE)*, 3(2), 225–231. <https://doi.org/10.47065/Jbe.V3i2.1761>
- Retno Dewi, T. Buana. (2017). *Dampak Inklusi Keuangan (Financial Inclusion) Terhadap Efektivitas Kebijakan Moneter Di Indonesia*.
- Saraswati, B. D. (2020). Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Fintech Terhadap Inflasi Sebagai Sasaran Akhir Kebijakan Moneter Di Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(Inklusi Keuangan, Inflasi, Kebijakan Moneter), 3–5.
- Sarma, M., & Pais, J. (2011). Financial Inclusion And Development. *Journal Of International Development*, 23(5), 613–628. <https://doi.org/10.1002/Jid.1698>
- Satria, D. (2018). *Modul_Panel_Stata_Diassatria*. *Journal Of International Development*, 23(5), 613–628. <https://doi.org/10.1002/Jid.1654>
- Sherif, E. (2019). *Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Efektivitas Kebijakan Moneter Di Mesir*.

- Suci, S. Cahya, & Herlina, D. (2024). The Effect Of Financial Inclusion, Exchange And Interest Rates On Inflation In 17 Emerging Market Countries. *Business And Information System*, 6 No 1. <https://doi.org/10.36067/jbis.v6i1.231>
- Sudjiono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 246–259. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.537>
- Sukirno. (2012). *Makroekonomi*. P.T Rasa Grafindo Persada. *Journal Of Money Laundering Control*, 22(4), 595–613. <https://doi.org/10.1108/JMLC-01-2019-0004>
- Suryaningrum, D. A., Zulfikri, A., & Christine Riani Elisabeth. (2023). Peran Inklusi Keuangan Dalam Pembangunan Ekonomi : Bukti Dari Negara-Negara Berkembang. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 246–259. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.537>
- Tram, T. X. H., Lai, T. D., & Nguyen, T. T. H. (2023). Constructing A Composite Financial Inclusion Index For Developing Economies. *The Quarterly Review Of Economics And Finance*, 87, 257–265. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2021.01.003>
- Tran, T. T. H., & De Koker, L. (2019). Aligning Financial Inclusion And Financial Integrity. *Journal Of Money Laundering Control*, 22(4), 595–613. <https://doi.org/10.1108/JMLC-01-2019-0004>
- Wang, R., & Luo, H. (Robin). (2022). How Does Financial Inclusion Affect Bank Stability In Emerging Economies? *Emerging Markets Review*, 51, 100876. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2021.100876>
- World Bank. (2014). *Global Finance Development Report 2014: Financial Inclusion*. Washington DC. <http://hdl.handle.net/10986/16238>